Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V UPTD SD NEGERI 124398 PEMATANGSIANTAR

Dian Agnes Situngkir[1], Rio Napitupulu[2], Imelda Sibarani[3]
[1,2,3] PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[1]carolinesitungkir1@gmail.com, [2]rio.napitupulu@uhp.ac.id,
[3]imeldasabrina@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Make a Match learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject, specifically the Eating and Being Eaten topic. This study employed a quantitative approach with a Pre-Experimental Design using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 23 fifth-grade students at UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Data were collected using multiple-choice tests and analyzed using the N-Gain test and Paired Sample T-Test. The results showed that the average pretest score was 42.96, while the average posttest score was 89.74. The N-Gain test result was 0.8007, which was categorized as high. The Paired Sample T-Test showed a t-count of 12.022 with a significance value of 0.000 < 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted, indicating that there was an effect of the Make a Match learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject among fifth-grade students at UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Keywords: Make A Match, learning outcomes, IPAS, Grade V students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik Memakan dan Dimakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain Pre-Experimental Design* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda, sedangkan analisis data menggunakan uji N-*Gain* dan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 42,96 dan *posttest* sebesar 89,74. Hasil uji N-*Gain* sebesar 0,8007 termasuk kategori tinggi. Hasil uji *Paired Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,022 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti "Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar".

Kata Kunci: *Make A Match*, hasil belajar, IPAS, siswa kelas V

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun pengetahuan dan keterampilan awal peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengintegrasikan kajian alam dan kehidupan sosial agar peserta didik memahami hubungan antarkonsep serta fenomena di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPAS perlu dirancang agar siswa terlibat aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan latar belakang dalam skripsi, pembelajaran IPAS di kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar masih menghadapi kendala berupa penggunaan pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, keterlibatan siswa yang belum optimal, dan hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Data nilai sumatif yang dicantumkan dalam skripsi menunjukkan 10 dari 23 siswa (43,47%) mencapai ketuntasan, sedangkan 13 siswa (56,52%) belum mencapai ketuntasan.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif Make a Match. Model ini melibatkan siswa dalam kegiatan mencari dan mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai. Kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan belajar dalam suasana yang lebih aktif. Penelitian ini difokuskan pada topik Memakan dan Dimakan untuk mengetahui apakah penerapan model Make a Match berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik Memakan dan Dimakan di kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Experimental Design dan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2026/2027. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa. Rancangan penelitian dilakukan dengan memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, menerapkan model pembelajaran Make a Match, kemudian

memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan.

Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes diuji melalui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda sebagaimana dijelaskan dalam skripsi. Analisis hasil dilakukan dengan menghitung peningkatan melalui N-Gain, menguji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk, serta menguji perbedaan skor pretest dan posttest menggunakan Paired Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil tes memperlihatkan peningkatan nilai setelah penerapan model Make a Match. Nilai rata-rata pretest adalah 42,96, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 89,74. Pada pretest, 3 siswa (13,04%) mencapai KKTP dan 20 siswa (86,96%) belum mencapai KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal sebagian besar siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Tabel 1 Pretest, Posttest Hasil Siswa Kelas V

Indikator	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	23	23
Rata-rata nilai	42,96	89,74
Siswa mencapai KKTP	3 siswa (13,04%)	—
Siswa belum mencapai KKTP	20 siswa (86,96%)	—

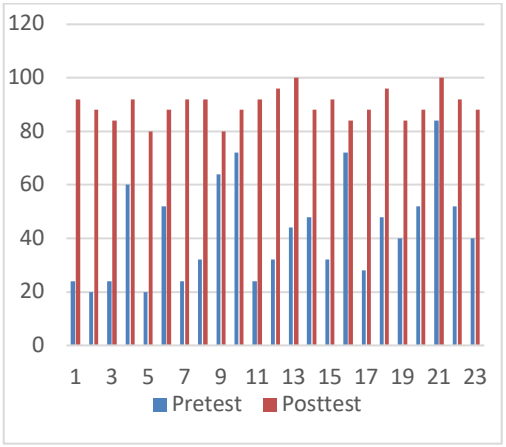

Gambar 1 Pretest, Posttest Hasil Siswa Kelas V

Setelah melakukan *pretest* dan juga *posttest*, peneliti melakukan penginputan data tentang hasil dari pembelajaran tersebut ke aplikasi SPSS 26 untuk memperoleh nilali N-*Gain*. Hasil yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tentang sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Bab I topik memakan dan dimakan di kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Tabel 2 Uji *N- Gain* Hasil Siswa Kelas V
Descriptive Statistics

	N	Minim	Maxi	Mealn	Std.Devin
NGain_Score	23	0,43	1.00	0,800	0,14923
NGain_Persen	23	42.86	100.	80.07	14.92259
ValidN(listwise)	23				

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian N-*Gain* yalng diperoleh adalah 0,8007. Maka tingkat keefektifitasan penggunalan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di ULPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar ada pada tingkat tinggi. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest* siswa dengan skor *posttest* siswal yang dimana dapat diperoleh siswal pada salat pembelajaran dilaksanakan. Uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,105 dan posttest sebesar 0,182. Kedua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest memenuhi kriteria berdistribusi normal. Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t sebesar 12,022, derajat kebebasan (df) 22, dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik Memakan dan Dimakan.

Pembahasan

Peningkatan rata-rata skor dari 42,96 pada pretest menjadi 89,74 pada posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah perlakuan. Temuan ini sejalan dengan tujuan model Make a Match, yaitu membuat siswa aktif menemukan pasangan kartu yang berhubungan dengan materi. Melalui kegiatan mencari pasangan, siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga membaca informasi, mempertimbangkan kecocokan jawaban, dan berinteraksi dengan teman.

Nilai N-Gain sebesar 0,8007 yang termasuk kategori tinggi memperkuat gambaran adanya peningkatan hasil belajar. Hasil uji hipotesis yang signifikan juga menunjukkan adanya perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan model. Dalam konteks topik Memakan dan Dimakan, kegiatan mencocokkan kartu dapat membantu

siswa menghubungkan istilah atau konsep dengan jawaban yang tepat, sehingga materi lebih mudah dipelajari secara aktif.

Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan desain satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian mendukung adanya pengaruh pada kelompok yang diteliti, tetapi belum dapat memisahkan sepenuhnya pengaruh perlakuan dari faktor lain yang mungkin terjadi selama pembelajaran. Penelitian lanjutan dapat menggunakan kelompok pembanding dan sampel yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi temuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar meningkat dari 42,96 pada pretest menjadi 89,74 pada posttest setelah penerapan model pembelajaran Make a Match. Nilai N-Gain sebesar 0,8007 termasuk kategori tinggi. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data memenuhi kriteria normalitas, sedangkan Paired Sample t-Test menghasilkan t = 12,022 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Make a Match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik Memakan dan Dimakan. Guru dapat mempertimbangkan model ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif, dengan menyesuaikan kartu dan kegiatan dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aliputri, D. H. (2018). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.* Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2(1A), 70–77.

Ananda, R., & Rohman, F. (2023). *Belajar dan pembelajaran.* Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi VI). Rineka Cipta.

Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). *Analisis model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar siswa.* Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 321–334.

Febriana, (2020). *Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) di sekolah dasar*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(2).

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program*

SPSS (Ed. 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harefa, D. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif Make A Match pada aplikasi jarak dan perpindahan*. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–18.

Haryanto (2020). *Belajar & pembelajaran*: Teori dan implementasi. Samudra Biru.

Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*: Isu-isu metodis dan paradigmatis. Pustaka Pelajar.

Khasanah. (2022). *Konsep dasar belajar dan pembelajaran*. Deepublish

Manik, S. E., (2022). *Penerapan model pembelajaran pada pelajaran MIPA (Matematika IPA).* Media Sains Indonesia.

Nurohma, S., Karyadi, (2018). *Penerapan model kooperatif tipe Make A Match dengan media kartu QA untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP*. Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2(1), 1–4.

Nuryadin, R., Idawati, & Hidayah. (2023). *Model pembelajaran Make a Match meningkatkan motivasi belajar IPS siswa sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 6(3), 651–661.

Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.

Ramadhani, M. I. (2021). *Peningkatan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran Make A Match pada siswa sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2237–2244

Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Ed. 2). Rajawali Pers.

Sani, R. A. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sari, S. P., & Aprilia, S. (2020). *Penggunaan metode Make a Match dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD.* EJoES (Educational Journal of Elementary School), 1(1), 19–24.

Situmorang (2023). *Pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri 066050 Medan*. School Education Journal PGSD FIP UNIMED, 13(3), 197

Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sugiarto, T. (2020). *E-learning berbasis Schoology tingkatkan hasil belajar fisika.* CV Mine.

Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara mudah belajar SPSS dan LISREL*: Teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian. Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.

Syahputra, E. (2020). *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing.

Wirda, Y., (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa.* Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wulandari, K. E., Suarni (2018). *Pengaruh model pembelajaran Make A Match berbasis penilaian portofolio terhadap hasil belajar IPA.* Journal of Education Action Research, 2(3), 240–248.